ABSTRAK

Tesis ini berjudul "Model *Problem Based Learning* Dengan Pendekatan Saintifik (Studi Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Surabaya)",di susun oleh Muhammad Syafi'i Anam, NIM. F03212050.

Kata kunci: Model *Problem Based Learning*, Pendekatan saintifik, PAI

Selama ini pelaksanaan pendidikan agama yang berlangsung di sekolah masih mengalami banyak kelemahan. Kegagalan ini disebabkan karena praktik pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama), dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan konatif-volitif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama.

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu, Bagaimanakah Model *problem based learning* dengan Pendekatan saintifik Dalam Pembelajaran PAI?, Bagaimana Hasil penerapan Model *problem based learning* dengan Pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI?, Apa kendala dalam Model *problem based learning* dengan Pendekatan saintifik Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Negeri 6 Surabaya?.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Surabaya. Dengan desain tindakan kelas. Yaitu penelitian yang melalui tahapan-tahapan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi pada setiap siklusnya. Penelitian tindakan ini dibagi menjadi 3 Siklus dan 1 pertemuan dimasing - masing siklus. Teknik-teknik pegumpulan data yang digunakan yaitu: (1) observasi; (2) interview; dan (3) dokumentasi.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model *problem based learning* dengan Pendekatan saintifik mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di SMK Negeri 6 Surabaya. Peningkatan dapat dibuktikan yakni dengan meningkatnya nilai ujian dari pada saat pretest, siklus I dan siklus II. Dan |Siklus III Jumlah nilai rata-rata pada pelaksanaan pretest adalah 74, kemudian setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I jumlah nilai rata-rata meningkat menjadi 76,8 atau meningkat menjadi 3,01 % atau sekitar 79% keberhasilan. Sedangkan pada pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II 6,5% dengan rata rata nilai 83.3%, dan pada Siklus III terjadi peningkatan 5.3% atau sekitar 90% keberhasilan. Dengan rata rata nilai 88.6%.

Dari hasil penelitian tindakan ini peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan. Perkembangan pembelajaran berbasis masalah perlu dikembangkan guna meningkatkan kegiatan-kegiatan belajar mengajar, untuk dapat mengembangkan kemampuan memecahkan memerlukan banyak latihan, guru memerlukan pendekatan untuk memberikan motivasi terhadap setiap siswa agar dalam pelaksanaannya siswa dapat memahami instruksi guru dan terbentuk rasa percaya diri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id